

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang penulis lakukan, kameramen didalam divisi produksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan procedure di dalam divisi produksi. Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi masih dapat diatasi dengan baik tentunya dengan berkat kerjasama dengan tim produksi yang bertugas, Karena bagaimanapun proses sebuah produksi televisi tidak terlepas dari kerja sama tim.

Penulis mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dan menarik setelah ikut bekerja dalam dunia produksi televisi., penulis mendapatkan ilmu tentang bagaimana proses produksi televisi dari awal pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penulis juga mendapatkan pembelajaran tentang bagaimana peran seorang kameramen di dunia penyiaran, dari mengambil shot-shot gambar, mengetahui blocking kamera, dan juga harus mengetahui kamera yang dipakai serta cara mensetting kamera tersebut. Seorang kameramen juga harus mempunyai kreativitas yang tinggi pada saat mengambil gambar.

Penulis mendapatkan pembelajaran tentang waktu di dunia pertelevisian. Waktu sangat berharga dalam produksi program karena panjangnya durasi sehingga penulis dan tim harus bekerja lebih keras dan badan harus tetap fit. Selain itu dunia pertelevisian juga tidak mengenal waktu yaitu jam pulang dan bisa saja ada syuting program yang mendadak, Penulis juga mendapatkan ilmu dari tim-tim lain tentang bagaimana mereka bekerja sebagai broadcaster, Penulis bahkan mendapatkan ilmu-ilmu yang tidak diajarkan dalam perkuliahan dan mendapatkan kunci bagaimana cara menjadi seorang kameramen.

Tujuan dari praktek kerja lapangan di SatumediaTV adalah :mendapatkan gambaran peran kameramen dalam acara wayang di SatumediaTV”. Untuk dapat membuat proses peranan kameramen dalam sebuah produksi penulis harus melakukan tahap-tahap sebagai berikut

- 1 Wawancara

Guna mendapatkan informasi yang akurat dalam proses kerja selama produksi berlangsung, tentunya penulis melakukan wawancara dengan

beberapa crew yang terlibat langsung dapat produksi tersebut, terutama pada kepala teknis dan juga produser.

## 2 Observasi

Dalam tahap ini penulis tidak bisa bergantung dari data wawancara saja, tetapi penulis harus terjun langsung kedalam proses kerja produksi sebagai kameramen yang nantinya akan menjadi bahan untuk disusun oleh penulis

## 3 Evaluasi

Untuk dapat sesuai mekanisme yang benar, tentunya dalam setiap produksi harus dievaluasi. Proses evaluasi akan dilakukan oleh Produser dan kepala teknis.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan praktek kerja lapangan penulis menemukan beberapa kendala, sehingga penulis memberikan beberapa saran

### 1 Saran terhadap tempat Praktek Kerja Lapangan SatumediaTV

- a. Diadakannya pengenalan alat dan training terlebih dahulu dari kepala teknis sebelum melepas anak magang untuk mengoperasikan alat agar tidak terjadi kebingungan dalam pengoperasian alat
- b. Membrifing anak magang terlebih dahulu sebelum melepas untuk melakukan peliputan atau produksi apapun agar tidak terjadi salah komunikasi.
- c. Mengusahakan memberi pekerjaan kepada anak magang agar tidak banyak mengganggu pada saat melakukan praktek kerja lapangan.

### 2 Saran terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi

- a. Pihak kampus seharusnya mendukung fasilitas pembelajaran ilmubroadcasting dengan membuat studio Televisi yang

memenuhi standar pertelevisian Indonesia dan menambahkan alat studio dan alat penunjang yang memadai dan dibutuhkan yang memenuhi standar atau setidaknya mendekati di studio televisi agar pada saat melakukan Praktik kerja lapangan atau magang mahasiswa tidak kaget saat bekerja.

- b.** Pihak kampus membangun relasi yang baik dengan Televisi nasional maupun Televisi lokal agar memudahkan mahasiswanya saat mengajukan untuk praktik kerja lapangan.
- c.** Pihak kampus mengadakan workshop dan menghadirkan para ahli dibidang broadcasting secara rutin

### **3 Saran terhadap Mahasiswa**

- a.** Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dengan perusahaan, karena kerja sama tim sangat dibutuhkan dalam melakukan Praktik kerja lapangan di televisi
- b.** Mahasiswa diharapkan dapat menjaga nama baik kampus dan instansi dengan bersikap baik, menghormati karyawan lainnya.
- c.** Mahasiswa diharapkan mempersiapkan mental dan fisik dalam masa PK, karena di dunia pertelevisian membutuhkan stamina dan kekuatan mental yang lebih dibandingkan perusahaan lain.

## Daftar Pustaka

Ardianto, E., Komala, L., & Karlina, S. 2012, Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Gregory, Sam & Gilian Caldwell. 2008, VIDEO FOR CHANGE: Panduan Video untuk advokasi, Yogyakarta: INSIST Press.

Morrison. 2008, Manajemen Media penyiaran, strategi mengelola radio & televisi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Mabruri, Anton KN. 2013, Manajemen Produksi Program Acara Televisi, Format acara Non Drama, News, & Sport. Jakarta: PT. Grasindo

Naratama. 2013, Menjadi sutradara Televisi, dengan single dan Multi camera: Jakarta. PT. Grasindo

Semedhi, Bambang. 2011, Sinematografi- Videografi, suatu pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Fred. 2007, Teknik produksi program televisi: Yogyakarta: Pinus Book publisher.

## Lampiran

